

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah petani padi sawah dari setiap kelompok tani di Desa Je'netallasa, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa. Bagian ini akan dijelaskan mengenai identitas responden berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, lama berusahatani dan luas lahan usahatani. Identitas responden dapat dilihat pada penjelasan berikut:

5.1.1. Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini berjumlah 32 orang yang terdiri dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Identitas responden berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 15. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Je'netallasa, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	29	90,70
2.	Perempuan	3	9,30
Total		32	100,00

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 15 menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan hasil penelitian Wati (2020) di dominasi petani laki-laki dikarenakan adanya pandangan petani responden mengenai laki-laki sebagai kepala keluarga yang memiliki kewajiban menafkahi anggota keluarga

1.1.2. Umur

Umur responden merupakan lama responden hidup hingga penelitian dilakukan, umur produktif petani akan mempengaruhi proses adopsi suatu inovasi baru. Berdasarkan komposisi penduduk, umur dikelompokkan menjadi 3 yaitu

umur 0-16 tahun dianggap sebagai kelompok penduduk belum produktif, kelompok penduduk umur 17-59 tahun sebagai kelompok produktif dan kelompok umur 60 tahun ke atas sebagai kelompok penduduk yang tidak lagi produktif.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian di Desa Je'netallasa, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, umur petani responden bervariasi antara 40-80 tahun. Secara rinci sebaran umur petani responden dapat dilihat pada Tabel 17 berikut:

Tabel 16. Identitas Responden Berdasarkan Umur di Desa Je'netallasa, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa

No.	Umur (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	38 – 47	7	21,87
2.	48 – 57	15	46,88
3.	58 – 67	10	31,25
Total		32	100,00
Maksimum : 67 tahun			
Minimum : 38 tahun			
Rata-rata : 53 tahun			

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 16 menunjukkan bahwa dari 32 responden petani padi sawah di Desa Je'netallasa umur responden maksimum yakni 67 tahun, kemudian umur minimum adalah umur 38 tahun sedangkan rata-rata umur responden adalah 53 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori umur yang masih produktif karena mayoritas responden berumur di bawah 60 tahun, Berdasarkan penelitian Susanti (2016) petani dalam rentang usia produktif 30-59 tahun memiliki tenaga dan fisik yang kuat untuk mengembangkan keterampilan berusahatani dan potensi diri.

5.1.2. Pendidikan

Tingkat pendidikan petani merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi cara berfikir petani, umumnya petani yang mempunyai tingkat pendidikan lebih

tinggi cenderung lebih cepat menerima inovasi baru dibandingkan dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah. Tingkat pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal yang pernah diikuti oleh petani responden. Identitas responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 17 berikut.

Tabel 17. Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan di Desa Je'netallasa, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa

No.	Jenis Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	SD	6	18,76
2.	SMP	12	37,5
3.	SMA	13	40,62
4.	S1	1	3,12
Total		32	100,00

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 17 menunjukkan bahwa dari 32 responden petani padi sawah di Desa Je'netallasa tingkat pendidikan responden terbanyak yakni pendidikan SMA sebanyak 13 orang (40,62%) Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar petani padi sawah berpendidikan sedang. Berdasarkan penelitian Manyamsari dan Mujiburrahmad (2014) menyatakan bahwa tingkat pendidikan petani akan menggambarkan kompetensi petani dalam memahami dan mengembangkan usahatani.

5.1.3. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga adalah semua orang yang ditanggung oleh kepala keluarga dalam hal ini adalah petani responden. Besarnya tanggungan keluarga petani turut berpengaruh terhadap pengelolaan usahatani. Besarnya keluarga turut pula mempengaruhi beban responden itu sendiri sebagai kepala keluarga ditambah istri dan anak-anaknya. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian di Desa Je'netallasa, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa,

gambaran jumlah tanggungan keluarga petani padi sawah dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Identitas Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga di Desa Je'netallasa, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa

No.	Jumlah Tanggungan (Orang)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	2 – 3	18	56,25
2.	4 – 5	12	37,50
3.	6 – 7	2	6,25
Total		32	100,00
Maksimum : 7 Orang			
Minimum : 2 Orang			
Rata-rata : 3 Orang			

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 18 menunjukkan bahwa dari 32 responden petani padi sawah di Desa Je'netallasa, Responden yang memiliki tanggungan keluarga maksimum yakni tanggungan 7 orang, kemudian tanggungan minimum yaitu 2 orang dan rata-rata tanggungan responden yakni 3 orang. Semakin banyak jumlah anggota keluarga biasanya mempengaruhi jumlah konsumsi dalam keluarga. Artinya, menuntut jumlah pendapatan keluarga, pada akhirnya petani berorientasi mengusahakan hasil sawahnya sebagai pemenuh kebutuhan keluarga (Awal, 2018)

5.1.4. Lama Berusahatani

Lama berusahatani merupakan salah satu indikator yang secara tidak langsung turut mendukung keberhasilan yang dilakukan petani secara keseluruhan. Petani yang telah berpengalaman akan lebih mampu meningkatkan produktivitas jika dibandingkan dengan petani yang lahan baru berusahatani.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian di Desa Je'netallasa, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, gambaran pengalaman berusahatani padi sawah dapat dilihat pada Tabel 19 berikut.

Tabel 19. Identitas Responden Berdasarkan Lama Berusahatani di Desa Je'netallasa, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa

No.	Lama Berusahatani (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	16 – 25	1	3,12
2.	26 – 35	19	59,38
3.	36 – 44	12	37,5
Total		32	100,00
Maksimum : 44 tahun			
Minimum : 16 tahun			
Rata-rata : 33 tahun			

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 19 menunjukkan bahwa dari 32 responden petani padi sawah di Desa Je'netallasa, responden yang memiliki pengalaman maksimum responden yakni 44 tahun, pengalaman minimum responden yakni 16 tahun dan rata-rata pengalaman responden yakni 33 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya responden sudah berpengalaman dalam berusahatani, menurut Mujiburrahmad (2019) menyatakan bahwa petani yang memiliki pengalaman 10-20 tahun tergolong cukup berpengalaman, sedangkan > 20 adalah petani berpengalaman.

5.1.5. Luas Lahan Usahatani

Luas lahan merupakan faktor yang sangat menentukan selain adanya faktor-faktor lain yang mendukung, dengan memiliki lahan yang luas serta dimanfaatkan secara optimal, tentunya merupakan peluang besar untuk memperoleh hasil yang lebih besar dengan sendirinya akan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Identitas responden berdasarkan luas lahan petani dapat dilihat pada Tabel 20 berikut.

Tabel 20. Identitas Responden Berdasarkan Luas Lahan Usahatani di Desa Je'netallasa, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa

No.	Luas Lahan (Ha)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	0,50 – 0,99	6	18,75
2.	1,00 – 1,49	17	53,13
3.	1,50 – 2,00	9	28,12
Total		32	100,00
Maksimum : 2 Ha			
Minimum : 0,5 Ha			
Rata-rata : 1,16 Ha			

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 20 menunjukkan bahwa dari 32 responden petani padi sawah di Desa Je'netallasa luas lahan responden maksimum yakni 2 ha, kemudian luas lahan minimum yaitu 0,5 Ha dan luas lahan rata-rata responden yaitu 1,16 Ha. Hal ini menunjukkan bahwa luas lahan responden di Desa Je'netallasa memiliki lahan dengan kategori sedang. Luas lahan merupakan penentu dari pengaruh faktor produksi komoditas pertanian karena secara umum dikatakan semakin luas lahan yang ditanami, maka semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh luas lahan tersebut (Rahim, 2007).

5.2. Analisis Produksi Usahatani Padi Sawah di Desa Je'netallasa, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa

Produksi adalah suatu kegiatan dari perpaduan untuk menghasilkan output atau suatu kegiatan mengkombinasikan faktor produksi guna menambah nilai guna barang dan jasa. Produksi padi sawah dihitung dua kali panen dalam satu periode untuk melihat berapa produksi yang didapatkan.

5.2.1. Produksi Padi Sawah

Produksi padi sawah di Desa Je'netallasa, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa yang dibudidayakan oleh petani dengan jumlah panen sebanyak 2 kali

pertahun, yaitu musim tanam gadu dan musim tanam rendengan. Besar produksi yang dihasilkan petani dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Produksi Padi Sawah Musim Panen Gadu di Desa Je'netallasa, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa

No	Produksi Musim Panen Gadu (kg)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	2.200 – 3.632	10	31,25
2.	3.633 – 5.066	16	50,00
3.	5.067 – 6.500	6	18,75
Minimum : 2.200 kg			
Maksimum : 6.500 kg			
Rata-rata/Petani : 4.113 kg			
Rata-rata/Ha : 3.545 kg			

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 21, Menunjukkan bahwa produksi padi sawah yang dihasilkan oleh petani padi sawah saat panen pgadu yaitu 2.200 – 3.632 kg sebanyak 10 orang (31,25%). Produksi padi sawah yang dihasilkan petani padi sawah yaitu 3.633 – 5.066 kg sebanyak 10 orang (50,00%). Produksi padi sawah yang dihasilkan petani padi sawah yaitu 5.067 – 6.500 kg sebanyak 6 orang (18,75%). Produksi minimum yaitu 2.200 kg padi sawah, produksi maksimum yaitu 6.500 kg dengan produksi rata-rata/petani sebanyak 4.113 kg dan rata-rata/ha sebanyak 3.545 kg/ha

Tabel 22. Produksi Padi Sawah Musim Panen Rendengan di Desa Je'netallasa, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa

No	Produksi Musim Panen Rendengan (kg)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	2.500 – 3.932	11	34,38
2.	3.933 – 5.366	15	46,87
3.	5.367 – 6.800	6	18,75
Minimum : 2.500 kg			
Maksimum : 6.800 kg			
Rata-rata/Petani : 4.322 kg			
Rata-rata/Ha : 3.725 kg			

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 22 menunjukkan bahwa produksi padi sawah yang dihasilkan oleh petani padi sawah saat panen rendengan yaitu 2.500 – 3.932 kg sebanyak 11 orang (34,38%). Produksi yang dihasilkan petani padi sawah yaitu 3.933 – 5.366 kg sebanyak 15 orang (46,87%). Produksi padi sawah yang dihasilkan petani padi sawah yaitu 5.367 – 6.800 kg sebanyak 6 orang (18,75%). Produksi minimum yaitu 2.500 kg padi sawah, produksi maksimum yaitu 6.800 kg dengan produksi rata-rata/petani sebanyak 4.322 kg dan rata-rata/ha 3.725 kg/ha.

Tabel 23. Rekapitulasi Produksi Padi Sawah di Desa Je'netallasa, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa

No	Frekuensi	Produksi Padi Sawah (kg)	
		Rata-Rata/Petani	Rata-Rata/ha
1.	Musim Panen I (gadu)	4.113	3.544
2.	Musim Panen II (rendengan)	4.322	3.725
Total		8.455	7.269
Rata-rata		4.227	3.634

Sumber: Data sekunder, 2023

Berdasarkan Tabel 23 menunjukan bahwa produksi padi sawah musim panen I (2023) dengan rata-rata/petani sebanyak 4.113 kg/petani dan 3.544 kg/ha. Produksi musim panen II (2022) sebanyak 4.322 kg/petani dan 3.725 kg/ha. Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh rata-rata/petani sebanyak 4.227 kg/petani dan rata-rata/Ha sebanyak 3.634 kg/ha. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi usahatani padi sawah meningkat sehingga **hipotesis pertama diterima**. Sejalan dengan penelitian Isni Robit, 2019 bahwa dengan adanya kelompok tani memberikan peranan yang besar terhadap peningkatan jumlah produksi padi sawah.

5.3. Peranan Kelompok Tani Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah

Kelompok tani memberikan peran penting dalam kegiatan usahatani padi sawah di Desa Je'netallasa. Adapun peran kelompok tani yang dimaksud meliputi peran kelompok tani sebagai kelas belajar, peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama dan peran kelompok tani sebagai unit produksi.

5.3.1. Kelas Belajar

Kelompok tani merupakan wadah petani memperoleh tambahan pengetahuan. Kelas belajar yang dibentuk dengan adanya kelompok tani menjadikan belajar menerapkan metode baru yaitu sistem usahatani kopi yang lebih baik lagi seperti dari pengolahan tanah, penanaman bibit, dan pemanenan. Petani lebih berkembang dan maju baik dari aspek cara berpikir dan bertindak.

Jawaban responden terhadap peran kelompok tani sebagai kelas belajar didasarkan pada respon atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebar. Variasi jawaban responden untuk variabel peran kelompok tani sebagai kelas belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24. Respon Anggota Kelompok Tani Pada Indikator Menumbuhkan Kedisiplinan Kelompok Pada Produksi Petani.

No.	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
2.	Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
3.	Netral (N)	3	1	3,13	3
4.	Setuju (S)	4	15	46,87	60
5.	Sangat Setuju (SS)	5	16	50,00	80
Jumlah			32	100,00	143

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 24 menunjukkan bahwa indikator menumbuhkan kedisiplinan kelompok pada produksi petani, yang memberi jawaban sangat setuju

sebanyak 16 orang (50,00%), yang memberi jawaban setuju 15 orang (46,87%) dan netral sebanyak 1 orang (3,13%). Total skor sebanyak 143 dengan kategori sangat setuju terhadap indikator menumbuhkan kedisiplinan kelompok pada produksi petani.

Berdasarkan jawaban responden sangat setuju karena responden yang menjawab ditunjukkan dengan nilai total skor 143 berada pada kategori 134,8 – 160. Menumbuhkan kedisiplinan kelompok pada produksi petani menjadi salah satu tujuan dalam berkelompok tani, penerapan disiplin dalam kelompok tani adalah anggota kelompok tani harus hadir pada setiap pertemuan yang dilakukan setiap bulan. Disiplin untuk mengikuti pertemuan dimaksudkan untuk mengetahui permasalahan yang dialami kelompok tani terkait dengan tanaman padi sawah.

Tabel 25. Respon Anggota Kelompok Tani Pada Indikator Mengadakan Pelatihan Dan Kunjungan Guna Menambah Pengetahuan Kelompok Pada Produksi Petani.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
2.	Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
3.	Netral (N)	3	4	12,50	12
4.	Setuju (S)	4	15	46,87	60
5.	Sangat Setuju (SS)	5	13	40,63	65
Jumlah			32	100,00	137

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 25 menunjukkan bahwa indikator Mengadakan pelatihan dan kunjungan guna menambah pengetahuan kelompok produksi petani, yang memberi jawaban netral sebanyak 4 orang (12,50%), yang memberi jawaban setuju sebanyak 15 orang (46,87%) dan yang memberi jawaban sangat setuju 13 orang (40,63%). Total skor 137 berada pada kategori sangat setuju yang artinya

para petani sangat setuju dalam pelatihan dan kunjungan guna menambah pengetahuan kelompok pada produksi petani padi sawah.

Berdasarkan jawaban responden tentang kelompok tani mengadakan pelatihan dan kunjungan guna pengetahuan kelompok pada produksi petani, yang berada antara 134,8 – 160 sehingga dikategorikan sangat setuju. Salah satu pembelajaran yang didapatkan kelompok tani yaitu cara pemeliharaan padi sawah yang baik. Kelompok tani mendapatkan pengetahuan melalui Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL).

Tabel 26. Respon Anggota Kelompok Tani Pada Indikator Materi Yang Disampaikan Oleh Kelompok Tani Sesuai Dengan Apa Yang Dibutuhkan Petani Pada Produksi Petani.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
2.	Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
3.	Netral (N)	3	2	6,25	6
4.	Setuju (S)	4	9	28,13	36
5.	Sangat Setuju (SS)	5	21	65,62	105
Jumlah			32	100,00	147

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 26 menunjukkan bahwa indikator Materi yang disampaikan oleh kelompok tani sesuai dengan apa yang dibutuhkan petani, yang memberi jawaban netral sebanyak 2 orang (6,25%), yang memberi jawaban setuju sebanyak 9 orang (28,13%) dan yang memberi jawaban sangat setuju 21 orang (65,62%). Total skor 147 berada pada kategori sangat setuju yang artinya para petani sangat setuju dalam pemberian materi yang disampaikan oleh kelompok tani sesuai dengan yang dibutuhkan petani.

Berdasarkan jawaban responden diperoleh total skor 146 tentang kelompok tani dalam pemberian materi yang disampaikan oleh kelompok tani sesuai dengan yang dibutuhkan petani, berada antara 134,8 – 160 sehingga dikategorikan sangat setuju.

Tabel 27. Respon Anggota Kelompok Tani Pada Indikator Kelompok Tani Memberikan Sumber Informasi Bagi Petani Terutama Yang Berkaitan Dengan Usahatani Pada Produksi Petani.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
2.	Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
3.	Netral (N)	3	2	6,25	6
4.	Setuju (S)	4	14	43,75	56
5.	Sangat Setuju (SS)	5	16	50,00	80
Jumlah			35	100,00	142

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 27 menunjukkan bahwa indikator kelompok tani memberikan sumber informasi bagi petani terutama yang berkaitan dengan usahatani produksi petani, yang member jawaban netral sebanyak 2 orang (6,25%), yang member jawaban setuju sebanyak 14 orang (43,75%) dan yang memberi jawaban sangat setuju sebanyak 16 orang (50,00%). Total skor 142 berada pada kategori setuju terhadap kelompok tani memberikan sumber informasi bagi petani terutama yang berkaitan dengan usahatani produksi petani.

Kelompok tani memberikan sumber informasi bagi petani terutama yang berkaitan dengan usahatani produksi petani dengan sangat setuju karena responden yang menjawab ditunjukkan dengan total skor 142 yaitu 134,8 – 160 sehingga dikategorikan sangat setuju. Para petani yang masuk dalam kelompok tani tentunya banyak mendapatkan informasi-informasi seputar pertanian.

Tabel 28. Respon Anggota Kelompok Tani Pada Indikator Menumbuhkembangkan Kemauan/Motivasi Belajar Anggota Pada Produksi Petani.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
2.	Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
3.	Netral (N)	3	3	9,38	9
4.	Setuju (S)	4	19	59,37	76
5.	Sangat Setuju (SS)	5	10	31,25	50
Jumlah			35	100,00	135

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan tabel 28 menunjukkan Bahwa kelompok tani setuju dalam indikator kelompok tani menumbuhkembangkan kemauan/motivasi belajar anggota, yang memberi jawaban netral sebanyak 3 orang (9,38%), yang memberi jawaban setuju sebanyak 19 orang (59,37%) dan yang memberi jawaban sangat setuju 10 orang (31,25%). Total skor 135 pada kategori sangat setuju yang artinya kelompok tani dapat menumbuhkembangkan kemauan/motivasi belajar anggota.

Berdasarkan jawaban responden diperoleh total sebanyak 135 pada kategori nilai skor 134,7 - 160 sehingga dikategorikan sangat setuju. pertemuan rutin yang diadakan dalam kelompok tani dapat menambah pengetahuan petani sehingga kemauan dan motivasi belajar anggotanya dapat meningkat.

Tabel 29. Rekapitulasi Skor Pembobotan Untuk Variabel Kelas Belajar (X1)

No	Pernyataan	Total Skor	Kategori
1.	Menumbuhkan kedisiplinan kelompok.	143	Sangat setuju
2.	Mengadakan pelatihan dan kunjungan guna menambah pengetahuan kelompok	137	Sangat setuju
3.	Materi yang disampaikan oleh kelompok tani sesuai dengan apa yang dibutuhkan petani	147	Sangat setuju
4.	kelompok tani memberikan sumber informasi bagi petani terutama yang berkaitan dengan usahatani	142	Sangat setuju
5.	Menumbuhkembangkan kemauan/motivasi belajar anggota	135	Sangat Setuju
Jumlah		704	Sangat setuju

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 29 menunjukkan bahwa peran kelompok tani sebagai kelas belajar di antaranya, menumbuhkan kedisiplinan kelompok, mengadakan pelatihan dan kunjungan guna menambah pengetahuan kelompok, materi yang disampaikan oleh kelompok tani sesuai dengan apa yang dibutuhkan petani, kelompok tani memberikan sumber informasi bagi petani terutama yang berkaitan dengan usahatani dan menumbuhkembangkan kemauan/motivasi belajar anggota memiliki total skor sebanyak 704 pada kategori nilai skor 672 - 800 dengan kategori sangat setuju (SS). Hal tersebut menunjukkan bahwa para petani sangat setuju bahwa kelompok tani berperan sebagai kelas belajar dalam meningkatkan produksi padi mereka di Desa Je'netallasa, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa.

5.3.2. Wahana Kerjasama

Peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama kelompok tani dengan adanya sistem kerjasama antara petani dapat mempermudah dan mempercepat proses dan penanaman bibit, penyemprotan, pemangkasan dan pemupukan. Wahana kerjasama gotong-royong bisa mengurangi dana pengeluaran usahatani,

dengan demikian dengan adanya gotong-royong petani bisa berperan aktif dalam berusahatani tanpa menggunakan modal yang cukup besar.

Jawaban responden terhadap peran kelompok tani sebagai unit produksi didasarkan pada respon atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebar. Variasi jawaban responden untuk variabel peran kelompok tani sebagai unit produksi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 30. Respon Anggota Kelompok Tani Pada Indikator Kelompok Tani Gotong Royong Dalam Mengatasi Hama.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
2.	Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
3.	Netral (N)	3	3	9,38	9
4.	Setuju (S)	4	13	40,62	52
5.	Sangat Setuju (SS)	5	16	50,00	80
Jumlah			32	100,00	141

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 30 menunjukkan bahwa indikator kelompok tani gotong royong dalam mengatasi hama, yang memberi jawaban netral sebanyak 3 orang (9,38%), yang memberi jawaban setuju 13 orang (40,62%) dan yang memberi jawaban sangat setuju 16 orang (50,00%). Total skor 141 pada kategori nilai skor 134,7 - 160 sehingga dikategorikan sangat setuju artinya kerjasama antar petani sangat setuju dalam kelompok Tani mampu bergotong royong dalam mengatasi hama.

Tabel 31. Respon Anggota Kelompok Tani Pada Indikator Kelompok Tani Gotong Royong Dalam Mengatasi Penyakit Tanaman

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
2.	Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
3.	Netral (N)	3	3	9,38	9
4.	Setuju (S)	4	10	31,25	40
5.	Sangat Setuju (SS)	5	19	59,37	95
Jumlah			32	100,00	144

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 31 menunjukkan bahwa indikator kelompok tani gotong royong dalam mengatasi penyakit tanaman, yang memberi jawaban netral 3 orang (9,38%), yang memberi jawaban setuju 10 orang (31,25%) dan yang memberi jawaban sangat setuju 19 orang (59,37%). Total skor 144 pada kategori nilai skor 134,7 - 160 dengan kategori sangat setuju artinya kerjasama antar petani dalam kelompok tani sangat setuju dalam mengatasi penyakit tanaman.

Tabel 32. Respon Anggota Kelompok Tani pada Indikator Kelompok Tani Bekerjasama Dalam Kegiatan Pasca Panen

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
2.	Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
3.	Netral (N)	3	0	0	0
4.	Setuju (S)	4	18	56,25	72
5.	Sangat Setuju (SS)	5	14	43,75	70
Jumlah			32	100,00	142

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 32 menunjukkan bahwa indikator kelompok tani bekerjasama dalam kegiatan pasca panen, yang memberi jawaban setuju 18 orang (56,25%) dan yang memberi jawaban sangat setuju 14 orang (43,75%). Total skor sebanyak 142 pada kategori nilai skor 134,7 - 160 sehingga dikategorikan sangat

setuju artinya para petani sangat setuju bahwa kelompok tani bekerjasama dalam kegiatan pasca panen.

Tabel 33. Respon Anggota Kelompok Tani pada Indikator kelompok tani melaksanakan penerapan teknologi secara bersama

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
2.	Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
3.	Netral (N)	3	5	15,62	15
4.	Setuju (S)	4	18	56,26	72
5.	Sangat Setuju (SS)	5	9	28,12	45
Jumlah			32	100,00	132

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 33 menunjukkan bahwa indikator kelompok tani melaksanakan penerapan teknologi secara bersama, yang memberi jawaban netral 5 orang (15,62%), yang memberi jawaban setuju 18 orang (56,26%) dan yang memberi jawaban sangat setuju 9 orang (28,12%). Total skor sebanyak 132 pada kategori nilai skor 109,1 - 134,7 sehingga dikategorikan setuju artinya para petani setuju bahwa kelompok tani berperan dalam melaksanakan penerapan teknologi secara bersama.

Tabel 34. Respon Anggota Kelompok Tani pada Indikator Kelompok Tani Menyediakan Bantuan Akses Pasar

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
2.	Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
3.	Netral (N)	3	6	18,75	18
4.	Setuju (S)	4	16	50,00	64
5.	Sangat Setuju (SS)	5	10	31,25	50
Jumlah			32	100,00	132

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 34 menunjukkan bahwa indikator kelompok tani menyediakan bantuan akses pasar, yang memberi jawaban netral 6 orang (18,75%), yang member jawaban setuju 16 orang (50,00%) dan yang memberi jawaban sangat setuju 10 orang (31,25%). Total skor sebanyak 132 pada kategori nilai skor 109,1 - 134,7 sehingga dikategorikan setuju artinya para petani setuju bahwa kelompok tani berperan dalam menyediakan bantuan akses pasar.

Tabel 35. Rekapitulasi Skor Pembobotan Untuk Variabel Wahana Kerjasama (X2)

No	Pernyataan	Total Skor	Kategori
1.	Kelompok tani gotong royong dalam mengatasi hama.	141	Sangat setuju
2.	Kelompok tani gotong royong dalam mengatasi penyakit	144	Sangat setuju
3.	Kelompok tani bekerjasama dalam kegiatan pasca panen	142	Sangat setuju
4.	Kelompok tani melaksanakan penerapan teknologi secara bersama	132	Sangat Setuju
5.	Kelompok tani menyediakan bantuan akses pasar	132	Setuju
Jumlah		691	Sangat setuju

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 35 menunjukkan bahwa peran kelompok tani sebagai Wahana Kerjasama di antaranya, Kelompok tani gotong royong dalam mengatasi hama, Kelompok tani gotong royong dalam mengatasi penyakit, Kelompok tani bekerjasama dalam kegiatan pasca panen, Kelompok tani melaksanakan penerapan teknologi secara bersama dan Kelompok tani menyediakan bantuan akses pasar memiliki total skor 691 pada kstegori nilai skor 672 - 800 dengan kategori sangat setuju. Hal tersebut menunjukkan para petani sangat setuju bahwa kelompok tani sebagai wahana kerjasama berperan dalam meningkatkan usahatani padi sawah di

Desa Je'netallasa, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa sangat setuju sebagai wahana kerjasama untuk produksi padi sawah.

5.3.3. Unit Produksi

Kelompok tani merupakan wadah bagi petani untuk meningkatkan produksi padi sawah. Unit produksi yang ada dalam kelompok tani, petani mendapatkan bantuan pupuk, obat-obatan. Selain bantuan pupuk dan obat-obatan unit produksi dapat dikembangkan dengan cara pembelajaran dari penyuluhan pertanian kepada petani bagaimana cara penanaman yang baik dan modern serta juga melakukan pelatihan-pelatihan kepada petani.

Jawaban responden terhadap peran kelompok tani sebagai unit produksi didasarkan pada respon atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebar. Variasi jawaban responden untuk variabel peran kelompok tani sebagai unit produksi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 36. Respon Anggota Kelompok Tani pada Indikator Kelompok Tani Memberikan Bantuan Bibit Untuk Ditanam

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
2.	Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
3.	Netral (N)	3	0	0	0
4.	Setuju (S)	4	14	43,75	56
5.	Sangat Setuju (SS)	5	18	56,25	90
Jumlah			32	100,00	146

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 36 menunjukkan bahwa indikator Kelompok tani memberikan bantuan bibit untuk ditanam, yang memberi jawaban setuju 14 orang (43,75%) dan yang memberi jawaban sangat setuju 18 orang (56,25%). Total skor sebanyak 146 pada kategori nilai skor 134,7 - 160 dengan kategori sangat setuju

artinya para petani sangat setuju bahwa kelompok berperan dalam memberikan bantuan bibit untuk ditanam.

Tabel 37. Respon Anggota Kelompok Tani Pada Indikator Kelompok Tani Menyediakan Bantuan Pupuk Untuk Petani

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
2.	Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
3.	Netral (N)	3	1	3,12	3
4.	Setuju (S)	4	13	40,63	52
5.	Sangat Setuju (SS)	5	18	56,25	90
Jumlah			32	100,00	145

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 37 menunjukkan bahwa indikator Kelompok tani menyediakan bantuan pupuk untuk petani, yang memberi jawaban netral sebanyak 1 orang (3,12%), yang memberi jawaban setuju 13 orang (40,63%) dan yang memberi jawaban sangat setuju 18 orang (56,25%). Total skor sebanyak 145 pada kategori nilai skor 134,7 - 160 dengan kategori sangat setuju artinya para petani sangat setuju bahwa kelompok tani berperan dalam menyediakan bantuan pupuk untuk petani.

Tabel 38. Respon Anggota Kelompok Tani Pada Indikator Kelompok Tani Menyediakan Bantuan Pestisida Bagi Petani

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
2.	Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
3.	Netral (N)	3	0	0	0
4.	Setuju (S)	4	13	40,63	52
5.	Sangat Setuju (SS)	5	19	59,38	95
Jumlah			32	100,00	147

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 38 menunjukkan bahwa Kelompok tani menyediakan bantuan pestisida bagi petani, yang memberi jawaban setuju 13 orang (40,63%) dan yang member jawaban sangat setuju 19 orang (59,38%). Total skor sebanyak 147 pada kategori nilai skor 134,7 - 160 dengan kategori sangat setuju artinya para petani sangat setuju bahwa kelompok tani berperan dalam menyediakan bantuan pestisida bagi petani.

Tabel 39. Respon Anggota Kelompok Tani Pada Indikator Kelompok Tani Menyediakan Bantuan Modal Dana Bagi Petani

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
2.	Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
3.	Netral (N)	3	16	50,00	48
4.	Setuju (S)	4	11	34,38	44
5.	Sangat Setuju (SS)	5	5	15,62	48
Jumlah			32	100,00	117

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 39 menunjukkan bahwa Kelompok tani menyediakan bantuan modal dana bagi petani, yang memberi jawaban netral 16 orang (50,00%), setuju 11 orang (34,38%) dan sangat setuju 5 orang (15,62%). Total skor sebanyak 117 pada kategori nilai 109,1 - 134,7 sehingga dikategorikan setuju artinya para petani setuju bahwa kelompok tani berperan dalam menyediakan bantuan modal dana bagi petani.

Tabel 40. Respon Anggota Kelompok Tani Pada Indikator Kelompok Tani Menyediakan Peralatan Untuk Membantu Melakukan Budidaya

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0	0
2.	Tidak Setuju (TS)	2	0	0	0
3.	Netral (N)	3	9	28,12	27
4.	Setuju (S)	4	17	53,12	68
5.	Sangat Setuju (SS)	5	6	18,75	30
Jumlah			32	100,00	125

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 40 menunjukkan bahwa Kelompok tani menyediakan peralatan untuk membantu melakukan budidaya, yang memberi jawaban netral 9 orang (28,12%), setuju 17 orang (53,12%) dan sangat setuju 6 orang (18,75%). Total skor sebanyak 125 pada kategori nilai 109,1 - 134,7 dengan kategori setuju artinya para petani setuju bahwa kelompok tani berperan dalam menyediakan peralatan untuk membantu melakukan budidaya.

Tabel 41. Rekapitulasi Skor Pembobotan Untuk Variabel Unit Produksi (X3)

No	Pernyataan	Total Skor	Kategori
1.	Kelompok tani memberikan bantuan bibit untuk ditanam	146	Sangat setuju
2.	Kelompok tani menyediakan bantuan pupuk untuk petani	145	Sangat setuju
3.	Kelompok tani menyediakan bantuan pestisida bagi petani	147	Sangat setuju
4.	Kelompok tani menyediakan bantuan modal dana bagi petani	117	Setuju
5.	Kelompok tani menyediakan peralatan untuk membantu melakukan budidaya	125	Setuju
Jumlah		689	Sangat setuju

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 41 menunjukkan bahwa peran kelompok tani sebagai Unit produksi di antaranya, Kelompok tani memberikan bantuan bibit untuk ditanam, Kelompok tani menyediakan bantuan pupuk untuk petani, Kelompok tani

menyediakan bantuan pestisida bagi petani, Kelompok tani menyediakan bantuan modal dana bagi petani dan Kelompok tani menyediakan peralatan untuk membantu melakukan budidaya memiliki total skor sebanyak 689 pada kategori nilai skor 672 – 800 sehingga dikategorikan sangat setuju. Hal tersebut menunjukkan para petani sangat setuju bahwa kelompok tani sebagai unit produksi berperan dalam meningkatkan usahatani padi sawah di Desa Je'netallasa, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa sangat setuju sebagai unit produksi untuk produksi padi sawah.

5.3.4. Rekapitulasi Peranan Kelompok Tani

Rekapitulasi rata-rata peran kelompok tani dalam meningkatkan produksi usahatani padi sawah di Desa Je'netallasa, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa yang terdiri kelas belajar, unit produksi, dan wahana kerjasama dapat dilihat pada tabel 42 berikut:

Tabel 42. Rekapitulasi Peranan Kelompok Tani Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah di Desa Je'netallasa, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa

No	Indikator	Skor	Kategori
1.	Kelas belajar	704	Sangat setuju
2.	Wahana kerjasama	691	Sangat setuju
3.	Unit produksi	689	Sangat setuju
Jumlah		2.084	
Rata-rata		694,6	

Sumber: Data Sekunder, 2023

Penentuan peranan kelompok tani terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Je'netallasa, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Peranan Poktan} &= \frac{nc}{ch} \times 100\% \\ &= \frac{694,6}{800} \times 100\% \\ &= 86,82\%\end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel 42 menunjukkan bahwa peranan kelompok tani terhadap produksi usahatani padi sawah Desa Je'netallasa, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa memiliki total skor sebesar 2.120 dan nilai rata-rata 694,6. Penentuan perhitungan peranan kelompok tani diperoleh nilai capaian sebesar 694,6 dan nilai capaian harapan sebesar 800 sehingga nilai peranan kelompok tani adalah 86,82%. Nilai tersebut termasuk pada kategori Tinggi diantara skor 13,38 (66,90%) - 20,00 (100%). Hal ini berarti peranan kelompok tani dalam produksi usahatani padi sawah pada kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi adalah tinggi.

Berdasarkan hasil analisis peranan kelompok tani dalam usahatani padi sawah yang terdiri dari kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi adalah tinggi. Artinya **hipotesis kedua** yang menyatakan bahwa peranan kelompok tani sebagai kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi terhadap usahatani padi sawah di Desa Je'netallasa, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa **diterima**. Sejalan dengan penelitian Is, dkk (2021) yang mengatakan bahwa peranan kelompok tani dalam usahatani padi sawah di Di Desa Bungo Tanjung, Kecamatan Tebo Ulu, Kabupaten Tebo tinggi, baik sebagai kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi.

5.4. Pengaruh Peranan Kelompok Tani Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah di Desa Je'netallasa, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa

Analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam hal ini, kelas belajar (X1), wahana kerjasama (X2), unit produksi (X3) terhadap produksi (Y) secara parsial dan simultan. sebelum melakukan analisis linear berganda terlebih dahulu melakukan uji validitas, uji reliabilitas dan normalitas.

Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan, untuk menguji keabsahan tersebut diperlukan dua macam pengujian, yaitu uji validitas (*Test of Validity*) dan uji reliabilitas (*test of Reliability*).

5.4.1. Uji Validitas, Reliabilitas dan Normalitas

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikelompokkan. Adapun uji validitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 43. Hasil Uji Validitas Item pertanyaan Peranan Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar (X1), Wahana Kerjasama (X2), Unit Produksi (X3)

Indikator pengukuran	Item pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kelas Belajar	X1.1	0,512	0,349	Valid
	X1.2	0,403	0,349	Valid
	X1.3	0,404	0,349	Valid
	X1.4	0,530	0,349	Valid
	X1.5	0,436	0,349	Valid
Wahana kerjasama	X2.1	0,503	0,349	Valid
	X2.2	0,410	0,349	Valid
	X2.3	0,450	0,349	Valid
	X2.4	0,443	0,349	Valid
	X2.5	0,468	0,349	Valid
Unit Produksi	X3.1	0,398	0,349	Valid
	X3.2	0,393	0,349	Valid
	X3.3	0,622	0,349	Valid
	X3.4	0,399	0,349	Valid
	X3.5	0,367	0,349	Valid

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan Tabel 43 menunjukkan bahwa hasil rekapitulasi pertanyaan untuk variabel kelas Belajar (X1), wahana kerjasama (X2) dan unit produksi (X3) diperoleh nilai r hitung > 0,349 maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh variabel (X1 – X3) dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Adapun uji reabilitas data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 44. Hasil Uji Reliabilitas Indikator Pengukuran Peranan Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar (X1), Wahana Kerjasama (X2), Unit Produksi (X3)

Uraian	Nilai
Cronbach's Alpha	0,707
Nilai α	0,60
Keterangan	Reliabel

Sumber: Lampiran 7

Berdasarkan Tabel 44 menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas Kelas Belajar, Wahana Kerjasama dan Unit Produksi diperoleh nilai cronbach's alpha senilai 0,707. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan seluruh pertanyaan angket dinyatakan reliable karena nilai r alpha lebih besar dari r table dengan taraf signifikansi 5%.

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk memulai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel tersebut normal atau tidak. Variabel dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansi $> 0,05$. Adapun uji normalitas data pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 45. Hasil Uji Normalitas

Uraian	Nilai
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200
Alpha	0,05
Keterangan	Normal

Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan Tabel 45 menunjukkan bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 yang artinya $>$ dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

5.4.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam hal ini, Kelas belajar (X1), Wahana kerjasama (X2), Unit produksi (X3) terhadap produksi (Y) secara parsial dan simultan.

Tabel 46. Model Regresi Linear Berganda Pengaruh Peranan Kelompok Tani Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah

Variabel	Unstandardized B	Sig	Keterangan
Constant	-14791.009	0,004	Signifikan
Kelas Belajar	301.936	0,079	Tidak Signifikan
Wahana Kerjasama	567.001	0,000	Signifikan
Unit Produksi	204.194	0,235	Tidak Signifikan

Sumber: Lampiran 9

5.4.3. Model Regresi

Interprestasi model regresi pengaruh peranan kelompok tani terhadap produksi usahatani padi sawah adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 - b_3X_3 + e$$

$$Y = -14791.009 + 301.936 + 567.001 - 204.194 + e$$

Makna:

- Persamaan Regresi dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar -14791.009 dapat diartikan apabila variabel produksi nilainya adalah nol (0), maka produksi sebesar -14791.009
- Nilai koefisien regresi kelas belajar (X_1) sebesar 301.936 dengan tanda positif dapat diartikan apabila setiap peningkatan kelas belajar sebesar satu satuan maka produksi (Y) meningkat sebesar 301.936
- Nilai koefisien regresi wahana kerjasama (X_2) sebesar 567.001 dengan tanda positif dapat diartikan apabila setiap peningkatan wahana kerjasama sebesar satu satuan maka produksi (Y) meningkat sebesar 567.001
- Nilai koefisien regresi unit produksi (X_3) sebesar 204.194 dengan tanda positif dapat diartikan apabila setiap peningkatan unit produksi sebesar satu satuan maka produksi (Y) meningkat sebesar 204.194

Pengaruh peranan kelompok tani terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Je'netallasa, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa dapat disimpulkan bahwa variabel wahana kerjasama berpengaruh positif yang artinya arah hubungannya searah sedangkan variabel kelas belajar dan unit produksi berpengaruh negatif yang hubungannya tidak searah hal ini dikarenakan kegiatan yang dilakukan pada kelas belajar dan unit produksi belum sepenuhnya berjalan maksimal

5.4.4. Uji Varians

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel kelas belajar (X_1), wahana kerjasama (X_2) dan unit produksi (X_3) terhadap produksi padi sawah (Y). Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 47. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uraian	Nilai
Model	1
R	0,711
R square	0,505
Adjusted R square	0,452
Std Error of the estimate	1672.740

Sumber: Lampiran 9

Berdasarkan tabel 47 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,505. artinya pengaruh peranan kelompok tani yaitu kelas belajar (X_1), wahana kerjasama (X_2) dan unit produksi (X_3) terhadap produksi padi sawah (Y) sebesar 50,5% dan sisanya sebesar 49,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

2. Uji-F (Simultan)

Uji- F digunakan untuk menguji signifikansi model regresi, yaitu menguji apakah variabel kelas belajar (X1), wahana kerjasama (X2) dan unit produksi (X3), berpengaruh secara keseluruhan terhadap produksi padi sawah (Y), Hasil Uji-F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 48. Pengaruh Secara Simultan (Uji-F)

Model	Regression Residual Total
F hitung	9,517
Sig	0,000
Keterangan	Signifikan

Sumber: Lampiran 9

Berdasarkan tabel 48 menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel kelas belajar (X1), wahana kerjasama (X2) dan unit produksi (X3) terhadap produksi padi sawah (Y) sebesar $0,000 > \alpha = 0,05$ artinya variabel kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi tidak berpengaruh secara simultan terhadap produksi padi sawah, maka dapat disimpulkan **hipotesis 2 diterima**.

3. Uji-t (Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat seberapa besar signifikansi pengaruh variabel kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi terhadap produksi padi sawah secara individual (parsial). Adapun hasil uji t pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 49. Pengaruh Secara Parsial (Uji-t)

Variabel	Unstandardized B	Coefficients std Error	Standardized coefficients Beta	t	Sig
Constant	-14791.009	4709.849		-3,140	0,004
Kelas belajar	301.936	165.651	0,261	1.823	0,079
Wahana kerjasama	567.936	139.185	0,552	4.074	0,000
Unit produksi	204.194	168.257	-0,172	1.214	0,235

Sumber: Lampiran 9

- a. Nilai signifikansi kelas belajar (X1) terhadap produksi padi sawah (Y) sebesar 0,079. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,079 > \alpha=0,05$ artinya kelas belajar (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi padi sawah (Y). Kegiatan Kelas belajar merupakan salah satu peranan kelompok tani dalam pemberian edukasi seputar pertanian kepada beberapa petani yang ikut serta dalam kegiatan kelompok tani.
- b. Nilai signifikansi Wahana kerjasama (X2) terhadap produksi padi sawah (Y) sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < \alpha=0,05$ artinya wahana kerjasama (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produksi padi sawah (Y). Kegiatan wahana kerjasama merupakan peranan kelompok tani dalam budidaya padi sawah karena dari peranan tersebut para petani menyatakan bahwa kerjasama antar petani sangat dibutuhkan dan sangat berpengaruh bertani mulai dari panen sampai dengan pasca panen.
- c. Nilai signifikansi unit produksi (X3) terhadap produksi padi sawah (Y) sebesar 0,235. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,235 > \alpha=0,05$ artinya unit produksi (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi padi sawah (Y). Kegiatan unit produksi merupakan salah satu peranan kelompok tani dalam pemberian bantuan pertanian seperti pupuk, pestisida hingga bantuan akses pasar kepada beberapa petani yang ikut serta dalam kegiatan kelompok tani.

Berdasarkan hasil uji tersebut maka dapat disimpulkan bahwa **hipotesis ketiga tidak diterima** karena variabel wahana kerjasama (X2) berpengaruh

signifikan terhadap produksi padi sawah sedangkan, variabel kelas belajar (X1) dan unit produksi (X3) tidak berpengaruh signifikan